



## **Manajemen Edukasi Media Digital Anak Usia Dini Bagi Orang Tua**

**Luluk Elyana<sup>1✉</sup>, Soraya Rosna Samta<sup>2</sup>**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Ivet

PJJ PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ivet

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan manajemen layanan digital media AUD (Anak Usia Dini) bagi orang tua. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan pengetahuan orang tua mengenai media digital yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi AUD dan mendeskripsikan peningkatan sikap positif orang tua. Manajemen edukasi media digital AUD bagi orang tua terbukti efektif dan signifikan terhadap pengetahuan orang tua tentang media digital yang aman diimplementasikan dalam program Pendidikan AUD (PAUD). Kemampuan kognitif orang tua mengalami peningkatan menjadi 62,67 setelah dilakukan Edukasi media digital AUD. Kemampuan afektif orangtua sebesar 82,13 kemudian mengalami peningkatan menjadi 84,43 setelah dilakukan Edukasi media digital AUD. Efektifitas manajemen edukasi media digital AUD bagi orang tua ini dibuktikan dengan peningkatan hasil pre test dan post test dan peningkatan hasil pengukuran nilai kognitif dan nilai afektif sebelum dan sesudah dilakukan.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Edukasi, Media Digital, Orang Tua.*

### **Abstract**

*This research aims to find management of early childhood digital media services for parents. In detail, the aim of this research is to describe the increase in parents' knowledge regarding digital media that is safe, comfortable and enjoyable for young children and to describe the increase in parents' positive attitudes. Management of early childhood digital media education for parents has proven to be effective and significant for parents' knowledge about digital media that is safe to implement in early childhood education programs. Parents' cognitive abilities increased to 62.67 after AUD digital media education was carried out. Parents' affective ability was 82.13, then increased to 84.43 after AUD digital media education for people was carried out. The effectiveness of early childhood digital media education management for parents is proven by the increase in pre-test and post-test results and the increase in the results of measuring cognitive and affective values before and after it is carried out.*

**Keywords:** *Management, Education, Digital Media, Parents.*

---

Copyright (c) 2023 Luluk Elyana, Soraya Rosna Samta

✉ Corresponding author :

Email Address : sorayarosnasamta11@gmail.com

## Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan bagi perkembangan anak di kemudian hari. Pada masa-masa itulah anak mengalami perkembangan kecerdasan dan merupakan masa emas (*golden age*) (Khadijah, 2016). Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi anak. Pada masa tersebut terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon segala yang diberikan oleh lingkungan, sehingga menjadi masa yang tepat untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan seluruh potensi anak yaitu kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, moral dan nilai-nilai agama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Osborn (dalam Fadhillah, 2014) perkembangan intelektual pada anak berkembang sangat pesat pada kurun usia 0 sampai usia prasekolah (4-6 tahun). Oleh sebab itu, usia prasekolah seringkali disebut sebagai “masa peka belajar”. Pernyataan ini didukung oleh Benyamin S. Bloom (2012) yang menyatakan bahwa 50% dari potensi intelektual anak sudah terbentuk di usia 4 tahun kemudian mencapai sekitar 80% pada usia 8 tahun. Hurlock mengatakan bahwa lima tahun pertama kehidupan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya. Anak yang mengalami masa bahagia berarti terpenuhinya segala kebutuhan baik fisik maupun psikis, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan berikutnya.

Terkait dengan pentingnya PAUD tersebut, peran serta orang tua dalam pendidikan AUD (Anak Usia Dini) merupakan hal yang sangat penting (Soedjiono, 2013). Sekolah bekerjasama dengan orang tua perlu berkolaborasi menemukan Solusi yang relevan dengan kebutuhan anak khususnya dalam pemenuhan pemahaman penggunaan media digital yang benar. Kurikulum di sekolah harus bersifat holistik integratif untuk memberikan pelayanan prima bagi edukasi orang tua. (Elyana, 2023).

Penggunaan media digital dalam pembelajaran di PAUD memiliki alasan yang mendasar. Media digital sangat penting dalam proses pembelajaran di era teknologi. Berdasarkan Kemp, E J. (1980) dalam Muthmainanah (2013) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki tiga manfaat yaitu memberikan motivasi, menyajikan informasi, memberikan instruksi. media digital yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan. Guru PAUD harus memahami karakter media yang sesuai untuk model pembelajaran yang akan diterapkan. Media digital memberikan kemenarikan pada diri anak dalam belajar. Penggunaan media digital bagi Anak Usia Dini (selanjutnya di singkat menjadi AUD) dapat memberikan manfaat yang berharga diantaranya anak memiliki keterlibatan penuh dalam belajar, terfasilitasi kebutuhannya untuk mengenal media digital lebih jauh dan terpenuhi rasa ingin tahunya bagaimana untuk selalu dapat mengaplikasikannya.

Program edukatif media digital dapat membantu anak memperoleh ilmu dan keterampilan baru dengan cara yang menyenangkan, anak memiliki keterampilan teknologi yaitu mengembangkan keterampilan teknologi sejak dini yang penting dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital dan menumbuhkan kreativitas melalui media digital. Dewi, Marini dkk (2022) bahwa penggunaan media digital bagi AUD dapat memberikan manfaat yang berharga, tetapi juga memiliki tantangan yang perlu di atasi yaitu 1). ketergantungan, anak pada media digital akan membuat anak menjadi kecanduan dalam penggunaan 2). konten yang tidak sesuai yaitu AUD rentan terhadap konten yang tidak sesuai atau tidak pantas bagi perkembangannya. 3.) Gangguan tidur dan Kesehatan yaitu penggunaan media digital sebelum tidur dapat mengganggu pola tidur anak dan berdampak negatif pada kesehatan mereka dan bisa berdampak radiasi bagi otak sang anak.

Peran orang tua sangat diperlukan dalam memahami pentingnya media digital maka dibutuhkan edukasi yang terprogram dan di Kelola dengan baik oleh pihak sekolah. Peran

sekolah melalui tata Kelola yang baik atau *good school governance* menunjang layanan edukasi dapat terpenuhi (Elyana, 2018).

Fakta di lapangan menyebutkan sebagian besar orang tua, terutama orang tua belum begitu memahami pentingnya penggunaan media digital yang aman pada AUD. Orang tua baru memprioritaskan sandang dan pangan (Suharto, 2017), karena keadaan ekonomi yang harus mereka hadapi. Banyak orang tua yang menganggap bahwa edukasi orang tua tentang media digital tidaklah penting dan tidak terlalu mendesak, sehingga orang tua tidak perlu mengikuti edukasi digital seimbang melalui layanan PAUD. Padahal semua anggapan itu keliru, justru edukasi digital melalui layanan PAUD holistik integratif akan membantu mengembangkan potensi anak dan membantu kesiapan anak untuk menghadapi masa depan dengan kreativitas dan problem solving yang lebih baik.

Kajian empirik atas jumlah para orang tua yang belum memahami pentingnya edukasi digital pada anak melalui angket kuesioner yang disebar sebanyak 100 responden bahwa 55 % menjawab mengikuti kemauan anak, 20 % mengikuti kebiasaan anak, selebihnya menjawab tidak tahu. Edukasi media digital AUD bagi orang tua akan memberikan layanan kepada orang tua (Elyana, 2020). Orang tua dalam hal pengetahuan dan keterampilan pemenuhan edukasi digital AUD secara berkelanjutan. Orang tua menjadi penentu pemahaman media digital dengan manajemen system parenting (Elyana, 2018).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan manajemen edukasi media digital AUD bagi orang tua? Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menemukan manajemen edukasi media digital AUD bagi dan orang tua. Secara khusus penelitian ini bertujuan mengembangkan manajemen edukasi media digital AUD dengan rinci sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan peningkatan pengetahuan orangtua dan orang tua tentang media digital yang aman bagi AUD, (2) Mendeskripsikan peningkatan sikap positif orangtua dalam manajemen edukasi digital AUD.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Brannen, J. (2005), Sukmadinata, (2005), Ghozali, I. (2016) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara praktis bisa digunakan secara bersamaan. Pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti karena data yang dikumpulkan berbentuk angka yang mencerminkan kuantitas karakteristik objek yang diamati. Sementara itu pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti karena data yang dikumpulkan dalam bentuk deskripsi kata-kata yang menggambarkan bukan saja apa yang terjadi, melainkan juga mengkualifikasi deskripsi tersebut berdasarkan pada sifat dan keterangan dalam memotret objek secara jelas.

Ujicoba manajemen ini juga menggunakan metode eksperimen. Metode ini dimaksudkan untuk melaksanakan ujicoba lapangan dalam rangka mengetahui keefektifan manajemen yang dikembangkan. Metode eksperimen digunakan untuk menerapkan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Borg dan Gall (1983) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian itu tidak hanya berupa objek material, seperti buku ajar, file pembelajaran melainkan juga berupa prosedur dan proses seperti metode pembelajaran, metode pengorganisasian pembelajaran, metode pengorganisasian kelompok belajar.

Pengembangan manajemen ini menghasilkan sebuah produk yang berupa manajemen edukasi media digital AUD bagi orang tua. Produk pengembangan dihasilkan dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode deskriptif, evaluatif dan eksperimental. Tes Prestasi untuk Mengukur Peningkatan Pengetahuan Orang tua tentang layanan digital AUD. Tes prestasi digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan orang tua tentang

layanan digital AUD (AUD). Variabel peningkatan pengetahuan orang tua tentang layanan digital AUD mencakup beberapa indikator, yaitu: pemahaman orangtua tentang tahap tumbuh kembang anak, pemahaman orangtua tentang pemberian pendampingan pada anak, pemahaman orangtua tentang masalah perilaku anak, pemahaman orang tua tentang media yang aman untuk anak, pemahaman orangtua tentang hak dan kebutuhan AUD.

Instrumen untuk mengidentifikasi sikap positif orang tua pada program edukasi digital AUD. Instrumen yang digunakan untuk mengungkap sikap positif orangtua/orang tua dalam kegiatan edukasi media digital AUD ini dirumuskan oleh tim pengembang sendiri dalam bentuk skala sikap. Variabel sikap positif orangtua/orang tua pada program layanan digital AUD mencakup beberapa indikator, yaitu: hadir dalam pertemuan, keaktifan dalam menanyakan masalah-masalah digital AUD, sikap terbuka dengan narasumber dan pribadi yang lain, menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif, empati dalam bentuk tindakan, kesadaran tanggungjawab, rasa memiliki.

Utanto, dkk (2017) beberapa alasan penggunaan portofolio antara lain adalah (a) Membantu tim pengembang untuk merangkai berbagai bukti nyata dari hasil dalam bentuk karya, (b) Mendorong orangtua mengambil manfaat dari hasil karya yang dibuatnya, (c) Memberikan gambaran tentang hasil karya, (d) Sebagai sarana evaluasi hasil edukasi bagi orang tua.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini dibagi ke dalam (2) dua bagian. Bagian pertama menyajikan hasil dan pembahasan mengenai peningkatan pengetahuan orang tua tentang pentingnya edukasi media digital. Bagian kedua menyajikan hasil dan pembahasan mengenai peningkatan sikap positif orang tua dalam kegiatan edukasi media digital AUD.

### 1. Manajemen Edukasi media digital Meningkatkan Pengetahuan Orang tua tentang Digital AUD

Secara empiris terbukti bahwa terdapat peningkatan pengetahuan orang tua dan orang tua tentang layanan digital AUD. Untuk menggambarkan kondisi subjek dapat diperoleh melalui penyusunan kategori-kategori yang mengelompokkan subjek ke dalam pengelompokan tertentu mulai dari rendah, sedang, dan tinggi. Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu; kognitif dan afektif, untuk menggambarkan hasil penelitian dari variabel-variabel tersebut masing-masing dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Jumlah butir pertanyaan instrumen kognitif sebanyak 36 butir, dengan skor masing-masing butir 1 dan 2, jadi nilai minimum untuk variabel kognitif adalah  $36 \times 1 = 36$  sedangkan skor maksimum  $36 \times 2 = 72$ , jadi pengkategorian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Inteval} &= \frac{\text{SkorMaks} - \text{SkorMin}}{3} \\ &= \frac{72 - 36}{3} = 12 \end{aligned}$$

Jadi, kategori:           Rendah skor 36-48  
                                  Sedang skor 49-60  
                                  Tinggi skor 61-72

Gambaran Pengetahuan Orangtua dan Orang tua tentang Digital AUD Sebelum dilakukan edukasi media digital AUD Bagi Orang tua. Hasil pengukuran nilai kognitif sebelum dilakukan edukasi media digital AUD Bagi Orang tua disajikan berikut ini:

**Tabel 1.**  
**Hasil Pengukuran Nilai Kognitif**  
**Sebelum Dilakukan Edukasi media digital AUD Bagi Orang tua**

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	36-48	0	0,0
Sedang	49-60	26	86,7
Tinggi	61-72	4	13,3
Jumlah		30	100,0

Mean = 56,73                      SD = 3,796                      Min = 50                      Max = 63

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan Edukasi media digital AUD bagi Orang tua, nilai kognitif orangtua sebagian besar dalam kategori sedang, yaitu sejumlah 26 orang (86,7%), sedangkan dalam kategori tinggi hanya 4 orang (13,3%). Berdasarkan perhitungan nilai, nilai rata-rata kognitif orangtua sebelum dilakukan Edukasi media digital AUD bagi Orang tua sebesar 56,73 dengan standar deviasi 3,796, sedangkan nilai paling rendah 50 dan nilai paling tinggi 63.

Berikut disajikan gambaran pengetahuan orangtua dan orang tua tentang digital AUD sesudah dilakukan edukasi media digital AUD bagi orang tua. Hasil pengukuran nilai kognitif sesudah dilakukan Pembelajaran Manajemen Edukasi media digital AUD disajikan berikut ini:

**Tabel 2.**  
**Hasil Pengukuran Nilai Kognitif**  
**Setelah Dilakukan Edukasi media digital AUD Bagi Orang tua**

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	36-48	0	0,0
Sedang	49-60	7	23,3
Tinggi	61-72	23	76,7
Jumlah		30	100,0

Mean = 62,67                      SD = 2,523                      Min = 58                      Max = 67

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan Edukasi media digital PAUD Bagi Orang tua, nilai kognitif orangtua sebagian besar dalam kategori tinggi, yaitu sejumlah 23 orang (76,7%), sedangkan dalam kategori sedang sejumlah 7 orang (23,3%). Berdasarkan perhitungan nilai, nilai rata-rata kognitif orangtua sesudah dilakukan Edukasi media digital AUD Bagi Orang tua sebesar 62,67 dengan standar deviasi 2,523, sedangkan nilai paling rendah 58 dan nilai paling tinggi 67.

Efektifitas manajemen edukasi media digital AUD bagi orang tua terhadap peningkatan pengetahuan orangtua tentang digital AUD adalah sebagai berikut. Secara empiris terbukti bahwa manajemen edukasi media digital AUD bagi orang tua efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan media digital yang aman nyaman menyenangkan bagi AUD. Hasil perhitungan uji t disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.**

**Efektifitas Manajemen Edukasi media digital AUD Bagi Orang tua terhadap Peningkatan Pengetahuan Orangtua dan Orang tua tentang Digital AUD**

Variabel	Rata-rata Awal	Rata-rata Akhir	Nilai Sig.	Keterangan
Kognitif	56,73	62,67	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan Edukasi media digital AUD Bagi Orang tua, nilai rata-rata kemampuan kognitif orangtua sebesar 56,73 kemudian mengalami peningkatan menjadi 62,67 setelah dilakukan Edukasi media digital AUD.

Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 oleh karena nilai sig. 0,000 < α (0,05) maka disimpulkan bahwa manajemen edukasi media digital AUD bagi orang tua memiliki efektifitas yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan orangtua dan orang tua tentang digital AUD. Dengan memiliki pengetahuan tentang kebutuhan digital AUD maka orang tua mampu menentukan media digital yang aman dan tepat untuk anak serta melaksanakan pendampingan dengan baik. Menurut Krathwohl, David R., (2002), kemampuan membuat dan menyusun atau mengkreasi sesuatu merupakan kemampuan pengetahuan tingkat tinggi.

**2. Peningkatan Sikap Positif Orangtua dan Orang tua dalam Edukasi media digital AUD**

Dalam penelitian ini jumlah butir pertanyaan instrumen afektif sebanyak 25 butir, dengan skor masing-masing butir 1, 2, 3, dan 4. Dengan demikian nilai minimum untuk variabel afektif adalah 25 x 1 = 25 sedangkan skor maksimum 25 x 4 = 100. Pengkategorianya adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang Inteval} = \frac{\text{SkorMaks} - \text{SkorMin}}{3} = \frac{100 - 25}{3} = 25$$

- Jadi, kategori Rendah : skor 25-50
- Sedang : skor 51-75
- Tinggi : skor 76-100

Berikut ini disajikan gambaran sikap positif orang tua dalam program PAUD sebelum dilakukan edukasi media digital AUD bagi orang tua. Hasil pengukuran nilai afektif sebelum dilakukan Edukasi media digital AUD bagi Orang tua, disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.**  
**Hasil Pengukuran Nilai Afektif**  
**Sebelum Dilakukan Edukasi media digital AUD Bagi Orang tua**

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	25-50	0	0,0
Sedang	51-75	6	20,0
Tinggi	76-100	24	80,0
Jumlah		30	100,0

Mean = 82,13                      SD = 8,233                      Min = 61                      Max = 94

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan Edukasi media digital PAUD Bagi Orang tua, nilai afektif orangtua sebagian besar dalam kategori tinggi, yaitu sejumlah 31 orang (79,5%), sedangkan dalam kategori sedang sejumlah 8 orang (20,0%). Berdasarkan perhitungan nilai, nilai rata-rata afektif orangtua sebelum dilakukan Edukasi media digital PAUD bagi Orang tua sebesar 82,13 dengan standar deviasi 8,233, sedangkan nilai paling rendah sebesar 61 dan nilai paling tinggi 94.

Berikut ini adalah gambaran sikap positif orangtua dan orang tua dalam program PAUD sesudah dilakukan edukasi media digital AUD bagi orang tua. Hasil pengukuran nilai afektif sesudah dilakukan Edukasi media digital AUD bagi Orang tua disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.**  
**Hasil Pengukuran Nilai Afektif**  
**Sesudah Dilakukan Edukasi media digital AUD Bagi Orang tua**

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	25-50	0	0,0
Sedang	51-75	1	3,3
Tinggi	76-100	29	96,7
Jumlah		30	100,0

Mean = 84,43                      SD = 4,636                      Min = 73                      Max = 91

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa sesudah dilakukan Edukasi media digital AUD Bagi Orang tua, nilai afektif orangtua sebagian besar dalam kategori tinggi, yaitu sejumlah 29 orang (96,7%), sedangkan dalam kategori sedang sejumlah 1 orang (3,3%). Berdasarkan perhitungan nilai, nilai rata-rata afektif orangtua sesudah dilakukan Edukasi media digital AUD bagi Orang tua sebesar 84,43 dengan standar deviasi 4,636, sedangkan nilai paling rendah sebesar 73 dan nilai paling tinggi 91.

Berikut ini disajikan hasil uji t efektifitas manajemen edukasi media digital AUD bagi orang tua pada .c terhadap sikap positif orangtua dan orang tua dalam program PAUD. Hasil perhitungan uji t disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6.**  
**Efektifitas Manajemen Edukasi media digital AUD Bagi Orang tua**  
**terhadap Sikap Positif Orangtua dan Orang tua dalam Program PAUD**

Variabel	Rata-rata Awal	Rata-rata Akhir	Nilai Sig.	Keterangan
Afektif	82,13	84,43	0,016	Signifikan

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan Edukasi media digital AUD bagi Orang tua, nilai rata-rata kemampuan afektif orangtua sebesar 82,13 kemudian mengalami peningkatan menjadi 84,43 setelah dilakukan Edukasi media digital AUD bagi Orang tua pada .c. Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 oleh karena nilai sig.  $0,016 < \alpha (0,05)$  maka disimpulkan bahwa Manajemen Edukasi media digital AUD memiliki efektifitas yang signifikan terhadap Sikap Positif Orangtua dan Orang tua dalam Program PAUD. Menurut Utanto (2017) dalam *Surviving in The Limitations: Education Implementation Patterns in Coastal Communities*, kesediaan dan kesadaran menerima program pendidikan oleh orang tua apalagi disertai peningkatan sikap positif dari orang tua merupakan cara bertahan dalam semua keterbatasan agar tetap bisa menjalankan program pendidikan dalam kondisi apapun.

## Simpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam ujicoba manajemen edukasi media digital AUD Bagi Orang tua, maka dapat disimpulkan bahwa; Manajemen edukasi media digital AUD bagi orang tua memiliki efektifitas yang signifikan terhadap pengetahuan orangtua dan orang tua tentang digital AUD dan terhadap sikap positif orang tua dalam program PAUD. Efektifitas manajemen edukasi media digital PAUD bagi orang tua ini dibuktikan dengan peningkatan hasil pre test dan post test dan peningkatan nilai kognitif dan afektif sebelum dan sesudah dilakukan edukasi media digital PAUD Bagi Orang tua.

## Daftar Pustaka

- Bloom, Benyamin.S, (2014). *Taxonomy of Educational Objective*. New York: Longman.
- Borg, W.R & Gall, M.D (1983). *Education Research: An Introduction. 4th Edition*. New York: Longman Inc.
- Brannen, J. (2005). Mixing methods: The entry of qualitative and quantitative approaches into the research process. *International Journal of Social Research Methodology: Theory and Practice*, 8(3), 173–184. <https://doi.org/10.1080/13645570500154642>
- Dewi, W. N. A., Marini, M., Khasanah, K., & Rifandi, R. A. (2022). Sosialisasi Dampak Kecanduan Penggunaan Gadget Bagi Kehidupan Anak Sekolah di SMP Fransiskus Semarang. *Manggali*, 2(1), 120-129.
- Elyana, L., Utanto, Y., Widhanarto, G. P., & Maretta, Y. A. (2018). Analysis of parent's discriminant partnership in the success of implementation of good school governance. In *MATEC Web of Conferences* (Vol. 205, p. 00012). EDP Sciences.
- Elyana, L. (2020). Manajemen Parenting Class Melalui Media E-Learning. *Sentra Cendekia*, 1(1), 29-35.
- Elyana, L., Agustiningrum, M. D. B., & Das, R. K. (2023). Management of Initial Assessment Implementation in Independent Early Childhood Education Curriculum. *Journal of Curriculum Indonesia*, 6(1), 90-98.
- Fadillah, M. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama.
- Khadijah. 2016. Pengembangan Kognitif AUD. Medan. IKAPI.
- Krathwohl, David R., (2002). A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview, Theory into Practice, 41:4, 212-218, DOI: 10.1207/s15430421tip4104\_2
- Muthmainnah. (2013). Pemanfaatan Video Clip untuk meningkatkan keterampilan social AUD. Vol.2, No.2 *Jurnal Pendidikan AUD*
- Neuman, W. L. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (7th ed.). Jakarta: PT. Indeks.
- Soedjiono, 2013. Konsep Dasar Pendidikan AUD. Jakarta: Indeks.
- Suharto, T., 2017. Pendidikan Berbasis Orang tua. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.
- Sukmadinata, Nana S., 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Litbang PAUD. 2011. *Modul Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pendidikan dan Pelatihan PAUD*. Semarang: P2PNFI Regional II Semarang